

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menjelaskan dan menganalisis pembahasan demi pembahasan yang telah dikemukakan dari bab sebelumnya, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pesan dakwah yang terkandung dalam film Ada Surga di Rumahmu meliputi: pesan Aqidah, pesan Syariah, dan pesan Akhlak. Isi pesan yang diteliti dalam film tersebut meliputi teks dialog dan potongan gambar yang berisikan pesan dakwah yang terdapat dalam film Ada Surga di Rumahmu. Dari kategori pesan yang telah disebutkan subkategori diantaranya yaitu: pesan Aqidah yang meliputi : hidup dan mati, jodoh dari Allah, tawakal (berserah kepada Allah SWT), iman kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Pesan Syariah meliputi : larangan menyentuh wanita bukan mahram, jual beli, puasa, hukum minuman yang memabukkan, ibadah lisan (do'a, bertasbih, dan membaca Al-quraan), berpakaian syar'i dan berhijab, berhaji, masjid, bedug masjid dan pengeras suara, belajar dan mengajar, dan sholat berjamaah. Pesan Akhlak meliputi : bersyukur kepada Allah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada tetumbuhan, akhlak kepada binatang, akhlaqul karimah, bersalaman dan mengucapkan salam, menolong teman kesusahan, jujur dan tidak berbohong, saling memaafkan, sabar dan tidak sombong, menjenguk orang sakit, menjamu tamu,

berkelahi, melamun, marah dan sombong, menjaga kebersihan, dan membekali ilmu.

2. Pesan akhlak merupakan urutan tertinggi dalam film Ada Surga di Rumahmu dengan prosentase : 58.46%. Selanjutnya pesan aqidah menempati urutan kedua dengan prosentase yaitu 21.53%. sedangkan pesan syariah berada di urutan terakhir dalam film Ada Surga di Rumahmu, dengan prosentase : 20%. Maka sesuai dengan data yang ada, dapat diketahui isi pesan dakwah dalam film Ada Surga di Rumahmu didominasi oleh pesan Akhlak dengan prosentase 58:46%.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang disampaikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap film Ada Surga di Rumahmu sekaligus memberikan inspirasi baru guna untuk kemajuan teknik pembuatan suatu film di Indonesia, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi para penggemar film, hendaknya tidak hanya menjadikan film sebagai hiburan saja tetapi bisa dilihat makna yang terdapat dalam film tersebut apabila film yang kita tonton itu merupakan ajakan kepada jalan yang baik dan yang benar maka dapat kita tiru dalam kehidupan nyata untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan dipelajari nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya. Pilihlah film yang memberikan pencerahan. Hindari film-film yang dapat merusak moral dan akhlak.

2. Bagi pembuat film (Sutradara) semoga tidak berhenti untuk membuat karya-karya film yang mempunyai pesan-pesan dakwah yang lebih baik lagi di dalam dunia perfilman Indonesia.